



PERANCANGAN MAJALAH “SERATAMATA” FOTOGRAFI HUMAN INTEREST DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) TERJUN MEDAN MARELAN

Ryan Pranawijaya^{1)*}, Desi Priani²⁾

1,2) Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama, Indonesia

*Coresponding Email: ryanpranawijaya21@gmail.com

Ringkasan - Tujuan penelitian ini untuk merancang media informatif dan edukatif yang mendokumentasikan aktivitas serta kehidupan pemulung, masyarakat, serta hewan-hewan di sekitar Tempat Pembuangan Akhir, Kelurahan Terjun, Medan Marelan melalui spesialisasi fotografi *human interest*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode teknik observasi secara langsung ke lokasi penelitian, melakukan wawancara kepada pemulung dan staff yang bekerja di TPA Terjun, pelaksanaan penelitian ini menggunakan waktu selama kurang lebih 65 hari serta mengumpulkan studi literatur sebagai acuan pada penelitian ini. Pengolahan data dan pengembangan ide dalam proses perancangan majalah Seratamata menjadi karya fotografi yang disajikan dalam bentuk majalah cetak sebagai media komunikasi visual. Hasil akhir dari penelitian ini berupa majalah fotografi berfungsi sebagai dokumentasi sekaligus media edukasi dan refleksi sosial terkait isu kemanusiaan, lingkungan, serta kesadaran publik terhadap masalah sampah yang berada di sekitar lingkungan. Melalui majalah Seratamata diharapkan menjadi referensi bagi siswa, mahasiswa, dan masyarakat yang berminat pada fotografi, desain komunikasi visual, serta isu-isu lingkungan sosial.

Kata Kunci : Majalah Fotografi, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun, Isu Sosial.

Summary - *The purpose of this study is to design informative and educational media that documents the activities and lives of scavengers, communities, and animals around the final disposal site in Terjun Village, Medan Marelan, through human interest photography. Data collection in this study used direct observation techniques at the research location, conducting interviews with scavengers and staff working at the Terjun landfill. This study took approximately 65 days and collected literature studies as references. Data processing and idea development in the design process of Seratamata magazine resulted in photographic works presented in the form of a printed magazine as a visual communication medium. The final result of this research is a photography magazine that serves as documentation as well as a medium for education and social reflection on humanitarian issues, the environment, and public awareness of waste problems in the surrounding environment. It is hoped that Seratamata magazine will become a reference for students and the community who are interested in photography, visual communication design, and social environmental issues.*

Keywords: Photography Magazine, Terjun Landfill, Social Issues.

PENDAHULUAN

Kota Medan, sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia, terus berkembang seiring meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi. Peningkatan ini turut memengaruhi volume sampah yang terpusat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun, Kecamatan Medan Marelan. TPA yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup sejak



1993 ini menjadi ruang hidup bagi ratusan pemulung yang menggantungkan hidupnya dari hasil memilah barang bekas. Aktivitas mereka, meski sering dipandang sebelah mata, justru mencerminkan realitas sosial dan ekonomi masyarakat kelas bawah yang bekerja di lingkungan berisiko, kumuh, dan minim perhatian publik.

Berdasarkan penelitian dari Shofya Syahidatin Khadijah, 2019 pekerjaan pemulung bukanlah sebuah pekerjaan yang mengikat waktu, jadi kapan saja bisa bekerja tanpa harus ada paksaan dari pihak lain. Karena keadaan ekonomi, para pemulung biasanya berangkat kerja mulai pukul 10:00 WIB sampai dengan 17:00 WIB dengan mengandalkan alat gancu dan goni untuk mengumpulkan barang-barang bekas seperti botol, kaca, besi, dan lainnya. Setelah selesai memulung, biasanya dijual kepada tukang butut yang berada di kaki gunung sampah. Pendapatan pemulung sehari-hari menghasilkan uang berkisar antara Rp. 50.000 – Rp. 100.000 dari barang-barang tidak terpakai namun memiliki nilai jual.

Pemulung bukan hanya bagian dari siklus penge lolaan sampah, tetapi juga representasi potret kesenjangan sosial di perkotaan. Aktivitas pemulung berlangsung di lingkungan dengan risiko kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kumuh, serta menyatu dengan tumpukan sampah, mencerminkan kondisi hidup yang jauh dari layak. Situasi ini merupakan gambaran nyata kesenjangan sosial, namun kerap terabaikan oleh publik maupun media massa, baik cetak maupun digital. Melalui majalah fotografi Seratamata, dengan pendekatan Human Interest, memiliki peran penting untuk mendokumentasikan, mengkomunikasikan, sekaligus membangkitkan empati masyarakat. Melalui media majalah, narasi visual tentang kehidupan pemulung dan lingkungan TPA dapat disajikan lebih mendalam, tidak hanya sebagai dokumentasi, tetapi juga sarana edukasi, refleksi sosial, dan penguatan kesadaran publik.

Sehingga melalui tujuan penelitian ini diharapkan dapat menampilkan secara realita tentang kehidupan masyarakat yang bergantung pada aktivitas di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun, sehingga kondisi mereka dapat diketahui oleh khalayak luas. Lebih jauh, majalah Seratamata berfungsi sebagai dokumentasi visual, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang mendorong lahirnya empati dan kesadaran



sosial pembaca terhadap kehidupan para pemulung. Dengan demikian, fotografi dijadikan medium untuk memperkuat kedekatan masyarakat luas sehingga membangun refleksi sosial atas isu lingkungan dan kemanusiaan yang kerap terabaikan.

Landasan teori pada penelitian ini menggunakan buku yang berjudul 7 Hari Belajar Fotografi oleh Herry Tjiang (2015) sebagai referensi yang relevan pada ilmu dasar fotografi dan Jurnal Peran Pemulung Dalam Pengelolaan Sampah Dan Timbulan Sampah Di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2015 oleh Mahasiswa Departemen Kesehatan Lingkungan FKM USU dan Dosen Departemen Kesehatan Lingkungan FKM USU (2015) sebagai referensi yang relevan pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun.

KAJIAN TEORI

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Made Gede Rendy Jati Satriani, dkk (2024) dengan judul “Perancangan Desain Majalah Sebagai Media Promosi Di HNS Studio Bali” membahas tentang proses perancangan majalah tahapan desain majalah mulai dari brainstorming, pemilihan rubrik, layout, hingga cetak akhir. Pembahasan mengenai layout dalam jurnal ini memfokuskan pentingnya pengaturan komposisi elemen-elemen visual seperti teks, gambar, garis, dan bentuk agar majalah terlihat rapi, menarik, serta mudah dibaca dan dipahami. Adapun jenis-jenis layout seperti: Mondrian, Axial, Big Type, Picture Window, Multi Panel, Silhouette, Frame, Alphabet-Inspired, Circus, Rebus, Type Specimen, dan Copy Heavy Layout. Masing-masing jenis layout ini memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda-beda untuk memperkuat daya tarik visual sekaligus mendukung penyampaian informasi secara efektif kepada pembaca, yang merupakan sumber kekuatan dalam perancangan majalah.

Pada e-book yang berjudul “Pengantar Desain Grafis” (2016) oleh Leonardo Adi Dharma Widya, S.Sn., M.Ds. dan Andreas James Darmawan, S.Sn., M.Sn. diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan membahas tentang teori dasar-dasar desain grafis seperti elemen, prinsip, dan proses desain, karya yang dihasilkan



diharapkan tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan sosial dan kemanusiaan melalui media visual. Sehingga penjelasan ini memberikan kontribusi terhadap perancangan awal pada majalah Seratamata.

Kolaborasi dari 17 kontributor fotografer dari Indonesia, pada majalah online “MATA Edisi 18 – Street Photography” (2022) oleh Fotografer Indonesia terdapat ada banyak hasil foto dari para fotografer dengan masing-masing ceritanya dan konsep layout, tipografi, serta kombinasi warna yang baik sehingga membuat tampilan majalah terlihat sangat menarik. Berdasarkan penjelasan tersebut memberikan inspirasi dalam menyusun layout yang mengkombinasikan foto menarik, deskripsi jelas, serta informasi teknis seperti pengaturan kamera pada setiap hasil foto, sehingga memudahkan pembaca memahami sekaligus menghayati isi majalah yang disajikan pada majalah Seratamata.

Proses perancangan majalah Seratamata menggunakan software digital untuk menyusun tata letak teks, gambar dan editing foto, software yang digunakan pada penelitian ini merupakan Adobe Photoshop CC2021. Berdasarkan kutipan dari e-book “Adobe Photoshop Guide 2021” oleh Richard Morrison menjelaskan cara menggunakan Photoshop dalam mengedit foto dan membuat desain. Di dalamnya dijelaskan langkah-langkah dasar seperti membuka, menyimpan, mengubah ukuran, memotong gambar, hingga mengatur resolusi dan kanvas. Buku ini juga mengajarkan pentingnya penggunaan layer untuk mengedit tanpa merusak gambar asli, cara menyesuaikan warna, cahaya, dan kontras, serta teknik seleksi dengan berbagai alat. Sehingga, buku ini ditulis untuk membantu siapa saja agar lebih percaya diri dalam mengolah foto maupun membuat desain visual dengan hasil yang lebih profesional.

Buletin Info Sumut Edisi 3 Tahun 2022 diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara merupakan sebuah media cetak yang menyajikan informasi dan bacaan segar mengenai Sumatera Utara yang berupa artikel ringan, segar, dan mendalam untuk para pembaca. Pada buletin ini terdapat banyak hasil dokumentasi berupa foto dan tulisan sebagai penguatan cerita dari foto yang dihasilkan sesuai dengan tema pembahasannya yaitu berupa Sehat, Langgam, Info Utama, Pelesir,



Rasa, Fenomena, Info OPD, Akar, Info Khusus, Bingkai, Dan Berdaya. Buletin ini dirancang dengan visual yang beragam, mulai dari ilustrasi, elemen desain, tipografi, dan fotografi yang semuanya dikombinasikan menjadi sebuah buletin atau majalah informasi. Buletin ini memberikan beberapa inspirasi berupa penggunaan asset design atau elemen desain seperti lingkaran, persegi, dan juga garis yang mungkin bisa menjadi penyeimbang visual dalam tata letak atau layout majalah yang akan dirancang nantinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sekaligus melakukan wawancara kepada pemulung dan *staff* TPA pada tanggal 14 Juli 2025, ditemukan hasil aktivitas dan kegiatan di TPA Terjun, kebutuhan pemulung agar kondisi kerja mereka lebih layak, rata-rata penghasilan pemulung setiap harinya, dan harapan pemulung terhadap pemerintah Kota Medan. Sejalan dengan itu, penelitian ini menggunakan analisis data 5W + 1H berupa:

What

1. Apa yang akan dibuat dalam rancangan ini?

Rancangan ini akan menghasilkan media utama berupa majalah “Seratamata” fotografi *Human Interest* serta media pendukung seperti poster, *x-banner*, media sosial, dan lain-lain.

Who

2. Siapa saja yang menjadi subjek utama dalam rancangan ini?

Subjek utama dalam rancangan ini merupakan para pemulung di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Why

3. Mengapa topik ini penting untuk diangkat dalam sebuah media visual?

Karena kehidupan para pemulung jarang diperhatikan, sering dipandang sebelah mata, dan kurang mendapat sorotan dari publik maupun media, maka



dibutuhkan media visual sebagai sarana untuk membangkitkan kepedulian sosial dan menumbuhkan rasa empati dari masyarakat luas.

When

4. Kapan hasil rancangan penelitian akan direalisasikan?

Perancangan majalah akan direalisasikan setelah pra produksi selesai, dilanjutkan dengan proses produksi seperti pengambilan gambar dan pembuatan majalah serta dilanjutkan dengan publikasi melalui pameran karya.

Where

5. Dimana lokasi yang menjadi objek penelitian dalam perancangan skripsi ini?

Lokasi penelitian ini berada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun, yang terletak di Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara

How

6. Bagaimana cara menyampaikan kehidupan atau aktivitas para pemulung melalui rancangan majalah fotografi?

Dalam majalah fotografi ini akan menunjukkan beberapa ekspresi raut wajah dari para pemulung yang sedang berada di TPA, memotret aktivitas para pemulung melakukan kegiatan sehari-harinya, dan menampilkan kehidupan lain yang ada di TPA misalnya: kelompok hewan ternak masyarakat setempat seperti kambing, ayam serta hewan liar lainnya seperti burung bangau yang sedang terbang dan berkumpul di atas sampah.

Selain menggunakan analisis data 5W+1H, penelitian ini menggunakan metode berpikir seperti *mind mapping* untuk mengembangkan ide dalam proses merancang majalah Seratamata sehingga dapat menentukan tema "Empati Melalui Lensa" sebagai konsep pembuatan majalah Seratamata. Tema ini digunakan untuk menjangkau target audiens yang ditujukan kepada masyarakat umum dan pelajar, maka mereka dapat melihat kondisi kehidupan yang menggantungkan hidupnya di lingkungan TPA Terjun serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kondisi sosial dan ekonomi.



Dalam menetapkan target audiens pada majalah Seratamata sebagai media publikasi dan informasi mengenai kehidupan serta aktivitas di sekitar TPA Terjun dibagi menjadi tiga segementasi, yaitu demografis, geografis dan psikografis. Dari sisi demografis, majalah ini ditujukan bagi kelompok usia 16–55 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, dengan tingkat pendidikan umum, khususnya siswa SMA/SMK serta mahasiswa. Sementara dari aspek geografis, sasaran utama adalah masyarakat Kota Medan, terutama wilayah Kecamatan Medan Marelan sebagai lokasi TPA berada. Dari segi psikografis, target pembaca meliputi masyarakat umum yang memiliki kepedulian terhadap isu sampah, lingkungan, serta nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Selain itu, majalah ini juga ditujukan untuk siswa dan mahasiswa yang tertarik pada aspek edukasi visual serta teknik fotografi sebagai bahan referensi pembelajaran maupun penelitian.

Proses perancangan majalah Seratamata melalui beberapa tahapan yaitu pengambilan gambar dan *layouting* majalah, Pengambilan gambar dilakukan secara langsung di TPA Terjun pada hari Senin, 7 Juli 2025 dengan total hasil foto keseluruhan yang didapat kurang lebih sebanyak 1.947 foto dan dilakukan tahapan penyortiran serta pemilihan foto yang akan digunakan pada isi majalah sebanyak 88 foto. Sehingga proses *layouting* dapat dilakukan menggunakan *software Adobe Photoshop CC 2021*, hasil akhir dari majalah Seratamata berukuran A4 (21 cm x 29.7 cm) dengan jenis kertas *Art Carton Laminating Glossy* ketebalan 260gsm pada *cover* majalah dan jenis kertas *Matte Paper* dengan ketebalan 150gsm pada isi majalah yang berjumlah 84 halaman.

Jenis-jenis *layout* yang biasa digunakan dalam industri desain grafis dan media cetak terdiri dari 12 jenis layout yaitu: *Mondrian Layout*, *Axial Layout*, *Big Type Layout*, *Picture Window Layout*, *Multi Panel Layout*, *Silhouette Layout*, *Frame Layout*, *Alphabet-Inspired Layout*, *Circus Layout*, *Rebus Layout*, *Type Specimen Layout*, *Copy Heavy Layout*. Sehingga pada perancangan majalah ini menggunakan beberapa jenis layout yaitu: *Picture Window Layout*, *Big Type Layout*, *Copy Heavy Layout*, dan *Multi Panel Layout*.

Media visual selalu berkaitan dengan tipografi dan warna, majalah Seratamata memerlukan tipografi untuk mengisi elemen visual berbasis huruf agar perancangan majalah ini dapat dibaca dan dipahami dengan baik. Beberapa *font* yang digunakan adalah sebagai berikut: *Hanson Bold*, *Figtree*, *Poppins* dan *Cormorant Garamond*. Pemilihan warna juga sangat mempengaruhi hasil akhir dari karya yang dirancang, perancangan ini menggunakan beberapa kode warna, yaitu: Oranye (#ff4e00 dan #a93b24), Hitam (#0e0e0e), Abu-abu cerah (#e9e9e9), Biru (#6796a3), Abu-abu kebiruan (#c7d7cd), dan Hijau (#6e9200 dan #5a7700).

Tahapan selanjutnya dalam perancangan majalah Seratamata adalah membuat sketsa *cover*, sketsa isi majalah, dan *storyboard*. Sehingga dapat dilanjutkan ke tahap desain digitalisasi mulai dari desain *cover* dan desain isi majalah menggunakan *software Adobe Photoshop CC 2021*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Utama

Media utama yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan sebuah majalah cetak berukuran A4 yang berjumlah 84 halaman, *cover* majalah ini menggunakan bahan kertas *Art Carton Laminating Glossy 260gsm* dengan penjilidan *blending*. Pada bagian isi menggunakan bahan kertas *matter paper 150gsm*.



Gambar 1. Media Utama
(Sumber: Ryan Pranawijaya, 2025)

2. Media Pendukung

Media pendukung merupakan media yang berfungsi sebagai penguat serta menginformasikan kepada target pengguna mengenai informasi-informasi dari media

utama. Sehingga pada penelitian ini terdapat beberapa media pendukung yaitu: pembatas buku, *notebook* berukuran A6, pulpen, stiker, gantungan kunci akrilik, poster ukuran a2, poster ukuran a3, *x-banner*, kaos, buku panduan karya, dan *goodiebag*.



Gambar 2. Media Pendukung
(Sumber: Ryan Pranawijaya, 2025)

3. Dokumentasi Dan Implementasi Karya

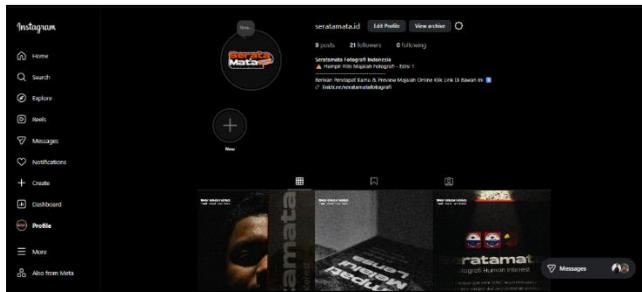
Pada tahap ini, dilakukan proses dokumentasi dengan menampilkan media utama beserta media pendukung. Penempatan kedua media tersebut diatur untuk menghasilkan tata letak yang selaras sehingga tampilan karya menjadi lebih menarik dan komunikatif.



Gambar 3. Dokumentasi dan Implementasi Karya
(Sumber: Ryan Pranawijaya, 2025)

4. Media Sosial

Memanfaatkan *platform* media sosial *instagram* sebagai sarana publikasi dengan menghadirkan informasi terkait media utama, yaitu majalah "Seratamata" fotografi *human interest*. Pada akun @seratamata.id, menambahkan tautan yang dapat menghubungkan pengguna ke berbagai informasi tambahan, seperti buku panduan karya versi *online*, penjualan *merchandise*, ruang kritik dan saran, serta konten lain yang masih berkaitan dengan majalah "Seratamata".



Gambar 4. Media Sosial Seratamata
(Sumber: Ryan Pranawijaya, 2025)

5. Pembahasan

Dalam proses mengumpulkan responden, dilakukan penyebaran kuesioner berisi 26 pernyataan melalui *Google Form* kepada masyarakat umum mulai dari usia 16–55 tahun. Sehingga, diperoleh 65 responden yang kemudian datanya direkap untuk dianalisis.

Tabel 1. Data Responden *Google Form*

Nama Lengkap	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan / Aktivitas Harian	Domisili
Nayla	17	Perempuan	Segera Kuliah	Martubung
Nurul Fadilah	17	Perempuan	Bekerja	Kec. Medan Marelan
Alya Zarifah	18	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Muhammad Yasin	18	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Kec. Mmedan Belawan
Nadya	19	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Rasya Adhiva	19	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Lince Baeha	19	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Alfreza Maurifa	20	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Marelan
Rizka Ramadhani Fitri	20	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan



Nikasia Gabriela Sitohang	20	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
M.Rifqy Azmi	20	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Labuhan
Nabila Azari Lubis	20	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Indah Rahmadani	20	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Tiara Lagista	20	Perempuan	Sedang Berkuliah	Tanjung Morawa
Novi Anggraini	20	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Cahya Puspita	20	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Ananda Dwina Febia	20	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Marelan
Nurjuanda Wahyu	21	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Dinda Manisha	21	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Adelia Puspita Retno Ningrum	21	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Mahfuzza Azzahra	21	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Marelan
Adin	21	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Marelan
Mhd Rafhi Haidar	21	Laki - Laki	Bekerja	Kota Medan
Ahmad Nur Ifni Nasution	21	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Sugiartati Maria Utami	21	Perempuan	Bekerja	Lima Puluh
Putri Anvinra Karnadi	21	Perempuan	Keduanya	Kota Medan
Shofa Sabiela	21	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Sukma Mumtaha	21	Laki - Laki	Bekerja	Batu Bara
Muhammad Aqsal Ilham	21	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Marelan
Siti Mariana	21	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Marelan
Shila Kartika Barus	22	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Marelan
Nurfazillah	22	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan



Fabio Fahrezi Canavaro	22	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Fiqri Wiranata	22	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Banda Aceh
Syafira Putri	22	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Hesty Amalia	22	Perempuan	Bekerja	Tanah Tinggi, Sumatra Utara
Aimey Yohana Putri	22	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kec. Medan Marelan
Marwah Anggreini	22	Perempuan	Bekerja	Kec. Medan Marelan
Alfira	22	Perempuan	Bekerja	Batu Bara
Khairunnisa	22	Perempuan	Bekerja	Kota Medan
Nadia Maulida	22	Perempuan	Pengangguran	Kec. Medan Marelan
Desima Khairani	22	Perempuan	Bekerja	Kec. Medan Marelan
Stevany Panjaitan	22	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Jihan Nabila	22	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Aisyah Zalfa	22	Perempuan	Bekerja	Kota Medan
Dila Yuli Anggraini	22	Perempuan	Bekerja	Kec. Medan Marelan
Septilia Diva Asta	22	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Juana Tria Sanda	22	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Ekalaya Jesika Sitohang	22	Perempuan	Bekerja	Kota Medan
Shinta Salsabillah	23	Perempuan	Bekerja	Deli Serdang
Azahra Nadhifa	23	Perempuan	Bekerja	Kota Medan
Widia Oktaviani	23	Perempuan	Sedang Berkuliah	Sunggal Deli Serdang
Alfariza	24	Laki - Laki	Bekerja	Kota Medan
Sofi	24	Perempuan	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Yoga Pramana	24	Laki - Laki	Bekerja	Kec. Medan Marelan
Nurhayati	25	Perempuan	Bekerja	Kota Medan
Fiqri Haikal	25	Laki - Laki	Bekerja	Kota Medan
Ghayatri Parawansa	25	Perempuan	Bekerja	Kota Medan



Tasya Mutiara	25	Perempuan	Bekerja	Kec. Medan Marelant
Hidayatul Fadilah Hrp	26	Perempuan	Admin	Kota Medan
Khalid Hafis Aldarits	26	Laki - Laki	Sedang Berkuliah	Kota Medan
Fadhlul Zulhijjar	27	Laki - Laki	Bekerja	Kec. Medan Marelant
Rival Azmi	29	Laki - Laki	Bekerja	Kec. Medan Marelant
Rismawati Munthe	40	Perempuan	Dosen	Kota Medan
Muhammad Rizal Ginting	47	Laki - Laki	Bekerja	Kec. Medan Marelant

Tabel 2. Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun sesuai dengan informasi dari majalah " Seratamata "	1	3	28	33
2	Kondisi lingkungan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun dalam kondisi buruk	4	14	25	22
3	Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun perlu dikelola dengan baik.	0	4	21	40
4	Pemilahan sampah sebelum masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun dapat mengurangi volume sampah.	0	4	33	28
5	Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun memerlukan sistem pemantauan emisi gas untuk menjaga kualitas lingkungan.	0	3	25	37
6	Kehidupan pemulung perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak	1	7	27	30
7	Sosialisasi edukasi perlu diberikan kepada pemulung	1	1	33	30
8	Hak anak sebagai pemulung untuk mendapatkan pendidikan tetap harus dipenuhi.	0	2	18	45
9	Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun membatasi pada usia anak-anak agar tidak bekerja sebagai pemulung.	2	3	20	40
10	Pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi pemulung perlu diterapkan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun.	1	1	20	43
11	Melalui fotografi human interest	1	0	19	45



No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	(penggambaran tentang kehidupan manusia) efektif menyampaikan pesan sosial.				
12	Foto kehidupan di lokasi TPA Terjun dapat membangkitkan empati pembaca.	1	1	24	39
13	Foto human interest di TPA sebaiknya menampilkan ekspresi, interaksi, dan aktivitas manusia serta kehidupan lainnya seperti hewan.	0	4	29	31
14	Topik pemulung, burung bangau, dan kambing di TPA relevan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.	0	3	28	34
15	Majalah " Seratamata " Fotografi perlu menambahkan cerita sebagai sumber informasi dari foto yang dihasilkan.	0	2	36	27
16	Majalah " Seratamata " Fotografi menjadi sumber referensi bagi pelajar, mahasiswa, dan peneliti.	0	1	29	35
17	Majalah " Seratamata " menjadi pengingat pentingnya kepedulian terhadap lingkungan TPA.	1	0	24	40
18	Isi majalah " Seratamata " menyajikan informasi yang akurat tentang kehidupan di TPA Sampah Terjun.	0	3	29	33
19	Isi majalah " Seratamata " sesuai dengan tujuan untuk membuat pembaca lebih peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan.	1	1	29	34
20	Foto-foto dalam majalah " Seratamata " memiliki kualitas visual tinggi.	1	1	21	41
21	Cerita dan informasi dibalik foto dalam majalah " Seratamata " disajikan dengan jelas dan menarik.	1	2	27	35
22	Konten majalah " Seratamata " mampu membangkitkan empati pembaca.	1	2	24	38
23	Pembahasan tentang burung bangau dan kambing di TPA membuat isi majalah menjadi lebih menarik.	0	4	32	29
24	Perpaduan antara foto dan teks dalam majalah " Seratamata " disusun secara proporsional.	0	4	27	34



No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
25	Isi majalah " Seratamata " terdapat informasi teknis yang meliputi <i>settingan</i> kamera dari foto yang dihasilkan, seperti segitiga eksposur dan alat fotografi yang digunakan.	0	2	26	37
26	Melalui majalah " Seratamata " ini sebagai rekomendasi kepada siswa dan mahasiswa di bidang desain komunikasi visual, terutama dalam hal perancangan karya fotografi dan media cetak yang membahas isu-isu sosial.	1	0	27	37
Rata-Rata Jumlah		1	3	26	35

Jumlah keseluruhan responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner adalah sebanyak 65 orang. Dari kuesioner tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (skor 1) : 1 Orang

Responden yang menjawab Tidak Setuju (skor 2) : 3 Orang

Responden yang menjawab Setuju (skor 3) : 26 Orang

Responden yang menjawab Sangat Setuju (skor 4) : 35 Orang

Setelah mengetahui jumlah dari hasil kuesioner, kemudian penulis memakai rumus skala *Likert* sebagai berikut:

T = total jumlah responden

Pn = pilihan angka skor *Likert*

Rumus dari skala Likert yaitu: $T \times Pn$

Perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju $1 \times 1 = 1$

Tidak Setuju $3 \times 2 = 6$

Setuju $26 \times 3 = 78$

Sangat Setuju $35 \times 4 = 140$



Total skor = 225

Adapun kriteria interpretasi skor berdasarkan interval antara lain:

1. Angka 0% - 24.99% = (Sangat Tidak Setuju)
2. Angka 25% - 49.99% = (Tidak Setuju)
3. Angka 50% - 74.99% = (Setuju)
4. Angka 75% - 100% = (Sangat Setuju)

Maka penyelesaikan skala Likert ini dapat diselesaikan dengan rumus $1 + 6 + 78 + 140 = 225 \times$ nilai maksimum poin (Jumlah responden $65 \times$ poin terbesar 225, yang didapatkan dari $65 \text{ responden} \times 4 \text{ poin} = 260$) Maka diselesaikan dengan rumus $225 : 260 \times 100\% = 86\%$

Hasil yang diperoleh adalah 86% yang dimana memiliki nilai berada dalam kategori nomor 4 dari kriteria interpretasi skor yang menunjukkan hasil "**Sangat Setuju**".

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden menilai kondisi TPA Terjun masih buruk dan memerlukan pengelolaan lebih baik, termasuk pemilahan sampah serta pemantauan emisi. Dari sisi sosial, responden menekankan pentingnya edukasi, kesehatan pemulung, serta hak anak untuk tetap bersekolah. Majalah Seratamata dinilai efektif menyampaikan pesan sosial melalui fotografi *human interest*, mampu membangkitkan empati, serta menghadirkan narasi dan visual yang seimbang. Selain itu, kandungan edukatif berupa teknik fotografi menjadikan majalah ini layak sebagai referensi akademik. Secara keseluruhan, Seratamata tidak hanya menjadi media visual, tetapi juga sarana edukasi dan penggerak kepedulian sosial serta lingkungan.

SIMPULAN

Perancangan majalah Seratamata Fotografi Human Interest di TPA Terjun Medan Marelan menghasilkan sebuah media komunikasi visual yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana informasi dan edukasi mengenai kehidupan sosial pemulung. Proses perancangannya dilakukan secara terstruktur melalui pengumpulan data, observasi, analisis, dokumentasi fotografi, hingga desain visual, © 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



dengan penekanan pada fotografi human interest yang merepresentasikan realitas pemulung secara empatik dan komunikatif. Karya ini diharapkan memberi kontribusi dalam bidang desain komunikasi visual sekaligus menjadi referensi akademik maupun praktis. Selain itu, simpulan ini juga menekankan pentingnya perhatian pemerintah terhadap kondisi sosial dan kesehatan pemulung melalui penyediaan fasilitas dasar, program pemberdayaan, serta pemanfaatan karya visual sebagai media edukasi. Masyarakat pun diharapkan dapat menumbuhkan empati, mulai dari memilah sampah di rumah hingga mendukung karya visual semacam ini sebagai bentuk partisipasi dalam meningkatkan kesadaran sosial, kepedulian lingkungan, dan solidaritas bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- SHOFYA SYAHIDATIN KHADIJAH. (2019). Analisistingkat kesejahteraan pemulung. 1–81.
- Gede, M., Jati, R., Narulita, E. T., Agus, I. G., Bayu, I., Visual, D. K., Seni, F., Institut, D., Indonesia, S., & Indah, J. L. N. (n.d.). PERANCANGAN DESAIN MAJALAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI HNS STUDIO BALI.
- Siti Sari, Elvi Yenie, S. E. (2015). PERAN PEMULUNG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DAN TIMBULAN SAMPAH DI TPA TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN TAHUN 2015. *Teknik Lingkungan*, 31(2), 259–264.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. (2022). Buletin Info Sumut Edisi 3/2022.
- Morrison, R. (2021). *Adobe Photoshop 2021 guide: The complete tutorial for beginners using Adobe Photoshop to master the art of creating amazing graphic designs and projects*.
- Tjiang, H. (2015). *7 Hari Belajar Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widya, L. A. D., & Darmawan, A. J. (2016). Pengantar Desain Grafis. KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
- Fotografer Indonesia. (2021) <https://fotograferindonesia.com/hubungikami.html> [Diakses 1 Mei 2025]
- Majalah Online. (2022). MATA EDISI 18 - STREET PHOTOGRAPHY. From Website Fotografer Indonesia: <https://app.fotograferindonesia.com/index.php/template/majalah/9?fb3d-page=1> [Diakses 1 Mei 2025]